

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau yang bisa disebut dengan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan dijadikan sebagai salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Sebelum kegiatan magang berlangsung, mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu untuk diberikan arahan terkait tugas dan kewajibannya ketika berada di lokasi magang yang telah dituju. Kegiatan magang ini selaras dengan program Politeknik Negeri Jember yang mengarah pada pendidikan berbasis vokasi yaitu suatu program pendidikan yang lebih menekankan praktik dibandingkan pada akademik atau dengan kata lain berorientasi langsung pada berbagai keterampilan kerja sebagai pengembangan kompetensi. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 01 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024. Salah satu lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu dinas yang mempunyai tugas dalam membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan urusan pemerintahan di bidang pertanian. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso terletak di Jl. Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso. Pupuk merupakan input produksi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Ketersediaan pupuk merupakan salah satu syarat mutlak peningkatan produksi tanaman pertanian sehingga Dinas pertanian dan ketahanan pangan sebagai pengawas penyaluran pupuk subsidi di tingkat kabupaten melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam menyalurkan pupuk subsidi agar sesuai dengan peruntukannya sehingga pupuk dapat tersedia secara cukup sesuai dengan kebutuhan (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2022).

Pupuk jika ditinjau dari pengadaannya dapat dibagi menjadi dua yaitu pupuk subsidi dan pupuk nonsubsidi. Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapatkan bantuan subsidi dari pemerintah sedangkan pupuk non subsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya diluar dari program pemerintah (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2022). Ketersediaan pupuk subsidi saat ini terbatas karena subsidi yang diberikan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kebutuhan di lapang. Maka dari itu untuk meminimalisir kekurangan pupuk subsidi dapat menggunakan alternatif seperti meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk dengan pemupukan berimbang dan menggunakan pupuk organik (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, 2021). Contoh pupuk organik yang dapat dibuat seperti pupuk kandang, pupuk PSB (*Photosynthetic Bacteria*) pupuk PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan pupuk asam amino.

Pupuk asam amino atau yang juga dikenal sebagai pupuk protein merupakan jenis pupuk yang mengandung asam amino sebagai komponen utamanya. Asam amino adalah blok bangunan protein yang bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk asam amino terbuat dari air kelapa, buah nanas yang telah dicacah, ikan lele cincang, dan gula merah yang telah dilarutkan. Pupuk asam amino ini perlu untuk di fermentasikan selama 30 hari di ruangan tertutup agar semua bahan dapat terurai secara sempurna sehingga bisa menjadi unsur hara yang stabil dan mudah diserap oleh tanaman.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai instansi lokasi magang yang ditempati.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis mengenai kesenjangan yang diperoleh di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyerap ilmu baru terkait rangkaian kerja yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso.
2. Mahasiswa dapat memahami operasional dan kegiatan sehari-hari yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso.
3. Dapat menjadi suatu persiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri.
4. Mengetahui cara pembuatan pupuk asam amino
5. Memahami manfaat dari penggunaan pupuk asam amino.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja sehingga memahami dinamika dan tantangan yang ada.
2. Bagi instansi terkait, dapat menjalin hubungan dengan institusi pendidikan lainnya sehingga dapat membuka peluang untuk kerjasama dalam penelitian, program pelatihan, dan akses ke sumber daya akademik.
3. Dapat menjadi literatur bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait topik diatas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari tanggal 01 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 30 juni 2024 di Dinas Pertanian dan

Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Berikut jadwal kerja dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.00 - 07.15	Apel pagi
		07.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jumat	07.00 – 07.15	Apel pagi
		07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang kerja

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun ke lapang tanpa menggunakan perantara atau alat bantu seperti rekaman video atau wawancara sehingga dapat mengetahui keadaan dilapangan sebenarnya.

1.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung terkait permasalahan atau topik yang sedang dikaji kepada seorang narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan spesifik.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data primer, pengambilan data yang diperoleh langsung melalui pelaksanaan magang, mulai dari persiapan alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan, dan manfaat dari pupuk asam amino.
- b. Metode pengumpulan data sekunder, pengambilan data yang diperoleh tidak langsung melalui berbagai literature seperti internet, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi langsung atau ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh dinas. Dalam hal ini pihak-pihak yang terlibat terdiri dari pembimbing lapang, staf dinas pertanian, dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapang).

1.4.5 Praktik

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan arahan terlebih dahulu kepada mahasiswa, yang kemudian teori tersebut dapat langsung dipraktikkan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan agar lebih percaya diri dalam menghadapi persoalan di dunia nyata.

1.4.6 Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi bersama terkait persoalan atau kendala yang dialami selama magang, yang nantinya diperoleh solusi untuk mengatasi persoalan tersebut.